



Inovasi Pedagogi Guru Dalam Pembelajaran IPS: Sebuah Systematic Literature Review

Hairil Wadi^{1*}, Made Hery Santosa², I Gde Wawan Sudatha³, I Kadek Suartama⁴

^{1,2,3,4} Hairil Wadi, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia, Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v6i3.1815>

Article Info

Received: 23 June 2025

Revised: 15 August 2025

Accepted: 30 August 2025

Correspondence:

Phone:

Abstract: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan inovasi pedagogi yang telah diterapkan guru dalam pembelajaran IPS pada jenjang Pendidikan SD, SMP, SMA. Metode yang digunakan adalah systematic literature review (SLR) dengan menganalisis 32 artikel ilmiah yang dipublikasikan antara tahun 2020 hingga 2024. Proses seleksi artikel mengikuti tahapan identifikasi, screening, eligibility, dan included berdasarkan kriteria yang ditentukan. Hasil kajian menunjukkan bahwa bentuk inovasi pedagogi dan tempat jenjang pendidikan telah diterapkan guru dalam pembelajaran IPS sangat beragam, meliputi 1) Pendekatan berbasis teknologi seperti TPACK, e-modul, AR; 2) Model pembelajaran aktif seperti PBL, Discovery Larning, Coopeartif Learning, SFAE, Circuit Learning; dan 3) Integrasi nilai lokal (etnopedagogi, tradisi budaya). Inovasi paling banyak ditemukan pada jenjang Sekolah Dasar (SD), disusul Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan paling sedikit pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Kajian ini juga menyarankan perlunya pemerataan inovasi pedagogi di seluruh jenjang serta pentingnya dukungan infrastruktur, pelatihan guru, dan pendekatan yang lebih kontekstual serta partisipatif.

Keywords: Inovasi Pedagogi, Pembelajaran IPS, Guru IPS

Citation: Wadi, H., Santosa, M. H., Sudatha, I. G. W., & Suartama, I. K. (2025). Inovasi Pedagogi Guru Dalam Pembelajaran IPS: Sebuah Systematic Literature Review. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd)*, 6(3), 1623-1630. DOI: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v6i3.1815>

Introduction

Pendidikan dari suatu bangsa tergantung pula pada inovasi yang diterapkan oleh pendidik seperti guru pada level pendidikan formal, yaitu inovasi pedagogi. Inovasi dapat memperkenalkan sesuatu yang baru berupa ide, produk, layanan, maupun cara-cara baru yang dapat memberikan manfaat besar bagi kehidupan manusia (Mesiono S.A,2012). Inovasi pedagogi sebagai suatu perubahan yang baru dan kualitas berbeda dari hal yang sebelumnya serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan (Muhammad Rifa'I,2017), maka pendidik akan lebih

mudah untuk belajar (Widyarini & Yusuf, 2025). Perumpamaan gurulah sebagai sutradara karena merekalah yang memiliki kompetensi untuk diperankan oleh pemain dalam hal ini peserta didik. Guru memiliki peran yang menentukan dalam mengembangkan pendekatan, strategi, metode, teknik, teknis, bahkan model (Sanjaya, 202) yang inovatif artinya bukan hanya efektif, namun menarik, menyenangkan, menantang, ada unsur etika maupun seni. Guru perlu adaptasi sesuai kompetensi, materi, kondisi, karakteristik dan kebutuhan peserta didik serta perkembangan zaman, termasuk guru-guru pengajar bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Email: hairilwadi456@gmail.com

IPS adalah hasil seleksi, adaptasi dan modifikasi dari hubungan antar disiplin dari ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan (Somantri (2001, p. 198) seperti mata pelajaran geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi, politik (Saidiharjo,2004). Penyajiannya secara beragam dan disusun dalam program-program pembelajaran di persekolahan (Pratami et al., 2019) untuk membantu menciptakan generasi muda yang menjadi warga negara yang baik, berempati serta mempraktikkan kebudayaan Indonesia, sekaligus bertanggung jawab atas lingkungan dan masyarakat (Mulyadi et al., 2021). Maka diperlukan inovasi pedagogi untuk membelajarkannya dengan tahapan dirancang, dikelola, dikembangkan secara dinamis, kreatif dengan pendekatan multi untuk menciptakan suasana pembelajaran kondusif (Nasution, T:2023). Namun dalam praktiknya kadangkala banyak guru IPS menghadapi tantangan dalam menerapkan inovasi pedagogi seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan ataupun juga resistensi terhadap perubahan (Hasibuan,et al:2023). Selain itu, inovasi ini belum terdokumentasi secara sistematis, baik dari sisi bentuk inovasinya maupun distribusinya di berbagai jenjang pendidikan, seperti SD, SMP, dan SMA.

Dengan demikian kajian systematic literature review (SLR) terhadap berbagai inovasi pedagogi dalam pembelajaran IPS sangat penting untuk memberikan gambaran menyeluruh, sebagai dasar pengembangan praktik pembelajaran di masa depan. Kajian systematic literature review (SLR) ini merupakan studi literatur terhadap sejumlah artikel ilmiah yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu 1) Apa saja bentuk inovasi pedagogi yang telah diterapkan guru dalam pembelajaran IPS? 2) Pada jenjang pendidikan yang mana saja inovasi pedagogi telah diterapkan oleh guru?. Sedangkan tujuan dari systematic literature review (SLR) ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk inovasi pedagogi yang telah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran IPS, serta jenjang pendidikan tempat inovasi pedagogi tersebut telah diterapkan.

Method

Penelitian ini menggunakan Metode systematic literature review (SLR) dengan maksud untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis studi empiris terkait dengan inovasi pedagogi dan jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA) tempat telah diterapkan pembelajaran IPS oleh guru. Systematic literature review (SLR) ini merupakan proses mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua bukti kajian yang tersedia dengan maksud dan tujuan memberikan jawaban dari pertanyaan penelitian tertentu

(Kitcherham &Charters,2007). Systematic literature review (SLR) prosesnya mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis data dari berbagai sumber secara objektif (Haryadi,et al,2023). Adapun tujuan dari metode systematic literature review (SLR) untuk mengidentifikasi, memilih, dan menganalisis penelitian-penelitian yang relevan dengan topik yang sudah ditetapkan sebelumnya. Prosesnya dengan penentuan kriteria inklusi dan eksklusi dalam rangka memastikan tingkat relevansi kualitas dari kajian yang direview.

Kriteria inklusi yang telah ditetapkan meliputi

1. Artikel yang membahas inovasi pedagogi dalam pembelajaran IPS.
2. Kajian mencakup pendidikan formal (SD, SMP, SMA) diterbitkan dalam 5 tahun terakhir (2020-2024).
3. Indeksasi jurnal minimal sinta 4 full-text.
4. Artikel berbasis studi empiris (kuantitatif, kualitatif, pengembangan, campuran, penelitian tindakan kelas),
5. Artikel dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.

Sedangkan kriteria eksklusi meliputi

1. Studi yang diterbitkan sebelum tahun 2020,
2. Artikel berkaitan dengan pendidikan non-formal atau informal,
3. Kajian sifatnya hanya tinjauan pustaka atau teoritis,
4. Studi yang hanya tersedia dalam bentuk abstrak atau ringkasan,
5. Artikel tidak dapat diakses secara penuh atau tidak relevan dengan topik penelitian.

Dalam pencarian data, strategi yang dilakukan dengan penggunaan basis data elektronik terkemuka seperti Scopus, JSTOR, ERIC, Proquest, Google Scholar, Researchgate, dan Garuda. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian mencakup "Inovasi pedagogi", "Guru IPS", "Pembelajaran IPS", atau istilah lain yang terkait. Proses kajian dilakukan dengan dua tahap mengikuti panduan dari PRISMA (Moher,2009). Pada tahap pertama melakukan kegiatan *screening* artikel (penyaringan awal) judul dan abstrak untuk mengidentifikasi studi yang berpotensi memenuhi kriteria inklusi. Sedangkan pada tahap kedua teks melakukan kegiatan *eligibility*, yaitu teks yang lengkap lolos penyaringan dibaca secara menyeluruh (full-text) untuk menentukan kelayakan dimasukkan dalam review. Pada tahap ketiga melakukan kegiatan *included* untuk menentukan artikel-artikel yang bisa dimasukkan sesuai kriteria inklusi yang telah ditentukan.

Berikutnya data yang diperoleh dari hasil penelitian diekstraksi dari setiap studi yang dimasukkan (*included*) meliputi:

1. Informasi umum (penulis, tahun publikasi, judul),
2. Karakteristik sampel (inovasi pedagogi, jenjang pendidikan)
3. Metode penelitian (kuantitatif, kualitatif, pengembangan, campuran, tindakan kelas),
4. Temuan utama terkait inovasi pedagogi yang telah diterapkan guru dan jenjang pendidikan tempat diterapkan oleh guru.

Dari tahapan-tahapan systematic literature review (SLR) yang telah dilakukan, kemudian dilakukan analisis data, pembahasan, dan penarikan kesimpulan.

Result and Discussion

Studi pustaka dengan pendekatan systematic literature review (SLR) ini sebagai upaya pencarian berbagai artikel melalui studi-studi empiris dengan tujuan menjelaskan inovasi pedagogi yang telah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran IPS, serta jenjang pendidikan tempat inovasi diterapkan. Maka telah dilakukan penelusuran pustaka secara sistematis pada beberapa database elektronik seperti Scopus, JSTOR, Eric, Proquest, Google Scholar, Researchgate, dan Garuda, dengan membatasi rentang tahun publikasi dalam lima tahun terakhir yaitu antara tahun 2020 -2024. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi “Inovasi pedagogi”, “Pengajaran IPS”, Guru “IPS” dan istilah lainnya. Hasil pencarian awal menunjukkan tidak ditemukan studi yang relevan pada database Scopus, JSTOR. Sementara itu, di database Eric sebanyak 17, Proquest sebanyak 5, Google Scholar sebanyak 84, Researchgate sebanyak 8, Garuda sebanyak 37, dengan total keseluruhan 151 artikel. Agar memperoleh systematic literature review (SLR) yang relevan, maka dilakukanlah pemadanan kriteria inklusi dan eksklusi dengan prioritas pada artikel yang full-text dan memiliki keterkaitan tinggi dengan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Setelah itu melakukan seleksi (penyaringan awal, menilai kelayakan, dan menginput/included), diperoleh sebanyak 32 studi yang memenuhi kriteria untuk diincluded atau dimasukkan dalam proses review berikutnya. Jumlah tersebut cukup memadai untuk memberikan gambaran tentang inovasi pedagogi guru dalam pembelajaran IPS dan jenjang pendidikan tempat diterapkan. Berikut ini ditampilkan data publikasi jurnal, metode penelitian, bentuk inovasi pedagogi, dan jenjang pendidikan tempat diterapkan.

Tabel 1. Publikasi jurnal yang memenuhi kriteria

No	Judul Artikel	Penulis dan Tahun
1	Inovasi Pembelajaran IPS melalui Technological Pedagogical Content Knowledge	Tiwan, Tutuk Ningsih 2022
2	Implementasi E-Modul	BMS Efendi, N Insani

	Berbantuan Google Sites dengan Model PBL dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik	2024
3	Pengembangan Model Pembelajaran Sejarah Kepemimpinan Berbasis Pedagogi Reflektif	Yoel Kurniawan Raharjo 2021
4	Implementasi Pendekatan TPACK dalam Pembelajaran Pada Muatan IPS Kelas IV SDN Rampal Celaket 2	Nadhea Landya Zhafirah, Muchtar, Yulia Linguistika 2022
5	Desain Pedagogi Kreatif Berbasis Teknologi Digital dalam Pengembangan Pembelajaran IPS SD Untuk Menstimulasikan Kebiasaan Berpikir Kreatif	N Maulidah, S Sapriya, N Supriatna 2023
6	Implementasi Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic (VAK) Sebagai Upaya Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran IPS	A Rahmah, A Supriadi 2024
7	Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Inovatif Berbasis Deep Dialogue/Critical Thinking terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu	B Laia 2020
8	Pengembangan Media Audio Visual Interaktif Berbasis Kinemaster dalam Pembelajaran IPS pada Peserta Didik Kelas V UPTD SDN 14 Samanggi Kabupaten Maros	R Riniwanti, N Nursalam, J Arifin 2021
9	Question Box Dalam Pembelajaran IPS Dengan Model Creative Problem Solving Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa	NMR Dewi, IW Widiana 2024
10	Model Circuit Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas V SD	DA Taryunita, IGN Japa 2020
11	Penerapan Model Pembelajaran Student	F Zunia 2020

	Facilitator and Explaining (SFAE) untuk Meningkatkan Pembelajaran IPS				Siswa		
12	Aplikasi Android Berorientasi Teori Ausubel pada Muatan IPS	NKE Adiutami, IW Sujana	2022		21	Inovasi Pembelajaran IPS Melalui Adobe Animate Creative Cloud	L Purnamawati, E Mulyana
13	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SD	Ni Luh Sri Armidi	2022		22	Gamifikasi Pembelajaran Sosiologi Materi Ragam Gejala Sosial Sebagai Inovasi Pembelajaran Sosiologi yang Aktif dan Menyenangkan	L Rumianda, Y Soepriyanto, Z Abidin
14	Video Pembelajaran Berbasis Model Discovery Learning pada Muatan IPS Kelas IV Sekolah Dasar	Ni Komang Ayu Suci Lestari, I Wayan Sujana	2021		23	Ethno IPS: Inovasi Materi Pembelajaran IPS Berbantuan Unsur Budaya	Zahid Zufar At Thaariq, Rista Anggraini, Surrotul Hasanah
15	Nilai Tradisi Melayu Sebagai Penguatan Dalam Pembelajaran IPS	Bara'an Bengkalis Rizka, B Ibrahim, A Syafiq	2022		24	Ethno IPS: Inovasi Dart Game Sebagai Media Pembelajaran Sejarah di SMA	O. Nafriadi, H. Hastut
16	Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pembelajaran Kontekstual Muatan IPS pada Materi Kenampakan Alam	NND Kristanti, IW Sujan	2023		25	Innovative Digital Learning Media for Social Science Lessons for Fifth-Grade Elementary School	NKR Aristiani, AAG Agung
17	Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Team Quiz pada Kelas V Sekolah Dasar	F Naadhiroh, N Amaliyah	2023		26	Strengthening Student Empathy in GeoCapabilities: Digital Learning Innovations and Pedagogical Strategies for Disaster	C Muryani, D Ni'matussyahara
18	Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Melalui Metode Index Card Match di Kelas 7A pada SMP Negeri 1 Anggana	N Nurhaniah	2023		27	Activating Hip-Hop Pedagogy in the Social Studies Classroom	KR Allen
19	Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Kegiatan Ekonomi di Negara ASEAN pada Siswa Kelas VI SDN Dawuhansengon II Tahun 2020	WA Tiyasrini	2021		28	Effectiveness of Innovative Learning Media in Elementary Schools during the Covid-19 Pandemic	S Ghufron, A Rulyansah, T Saputri
20	Implementasi E-Modul Berbantuan Situs Google dengan Model PBL pada Pembelajaran Sosial untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar	BMS Efendi, N Insan	2024		29	The Mahaboworn Model of Social Studies Learning Network Innovation to Develop Indigenous History Learning Resources in Northern Thailand	C Mangkhang, N Kaewpanya, T Sombun, W Pangchan
					30	Implementing a Flipped Learning Approach With TPACK in Grades 6 to 9	N. Delanoy, J. El-Hacha, M. Miller, B. Brown
					31	The Impact of Debate Lessons, Powered by Generative AI, on Student Learning	S. Yongzh
					32	Development of Augmented Reality Atlas Volcano Series Media in Social Sciences Learning	S.P. Prasetya, A. Hidayati, J.A. Farid, T. Listari, R. Ardiansyah, D. Chanthoeurn

Tabel 2. Metode Penelitian yang Digunakan

No	Metode Penelitian	Jumlah Artikel	Deskripsi Singkat	Persentase
1	Kualitatif	11 artikel	Menggunakan studi kasus, observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memahami fenomena inovasi secara mendalam.	34 %
2	Kuantitatif	8 artikel	Menggunakan eksperimen (pretest-posttest) untuk mengukur efektivitas inovasi secara statistik.	23 %
3	R&D (Research and Development)	6 artikel	Pengembangan produk pembelajaran baru berbasis teori, dengan uji coba dan validasi.	19 %
4	Campuran (Kualitatif + Kuantitatif)	3 artikel	Kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis data yang lebih komprehensif.	9 %
5	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	4 artikel	Menerapkan inovasi dalam beberapa siklus untuk meningkatkan pembelajaran dalam kelas.	12%

Tabel 3. Bentuk Inovasi Pedagogi dalam Pembelajaran IPS

NO	Jenis Pedagogi	Jumlah Artikel
1	TPACK (Tecnological Contet Knoldege)	4
2	PBL (Problem Based Learning)	6
3	VAK (Visaual Audiototy Kinestetitc)	2
4	Deep Dialogue Crtical Thinking	2
5	Gamifikasi	2
6	Flipped Learning	1
7	Augmented Reality (AR)	1
8	Hip-hop Pedagogy	1
9	Pembelajaran Berbasis Sejarah Lokal	2
10	Model Pembelajaran Sejarah Kepemimpinan Berbasis Pedagogi	1
11	Pedagogi Kreatif Berbasis Teknologi Digital	1
12	Media Audio Visual Interaktif Berbasis Kinemaster	1
13	Question Box model	1
14	Model Circuit Learning	1
15	Cooperatif learning	3
16	Aplikasi Android	1
17	Discovery Learning	1
18	Kontekstual	1

Tabel 4. Jenjang Pendidikan Tempat Diterapkan Inovasi Pedagogi oleh guru

NO	Jenjang Pendidikan	Jenis Inovasi Pedagogi yang Dominan	Jumlah Artikel
1	Sekolah Dasar	TPACK, PBL, VAK, Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (E-Modul, Video, CL, Discovery learning, Konktektual)	18
2	Sekolah Menengah Pertama	PBL, Deep Dialogue/Critical Thinking, VAK, Gamifikasi	10
3	Sekolah Menengah Atas	AR, Hip-hop Pedagogy, Gamifikasi, Pembelajaran berbasis Sejarah Lokal	4

Berdasarkan hasil penelusuran dan analisis 32 jurnal yang direview yang memenuhi kriteria inklusi, ditemukan beragam bentuk inovasi pedagogi dan tempat jenjang pendidikan telah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran IPS. Temuan-temuan ini

memperlihatkan adanya temuan positif dalam pengembangan pendekatan pembelajaran IPS yang lebih kreatif, kontekstual, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan peserta didik. Penemuannya diantaranya penggunaan model pembelajaran berbasis teknologi, seperti TPACK, e-modul, media audiovisual interaktif, dan bahkan augmented reality (AR). Hal ini menunjukkan bahwa guru IPS mulai memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari inovasi pedagogi mereka, terutama di jenjang sekolah dasar (SD) yang mendominasi jumlah studi. Terhubung dengan hasil penelitian Utami, V. D., & Asidiqi, D. F. (2023) menyatakan Integrasi teknologi dalam pembelajaran IPS di SD dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan interaktif, serta membantu siswa menjadi warga negara yang aktif dan berpikiran kritis. Inovasi-inovasi ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat pemahaman konsep, serta membangun keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis dan kreativitas. Oleh Richardson, P. W., & Watt, H. M. G. (2005) menggambarkan inovasi guru sebagai transformasi pada cara pengajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa yang mencakup percobaan dengan pendekatan baru, penyesuaian pada kurikulum, atau penggunaan sumber daya pembelajaran yang beragam. Demikian juga dengan pernyataan dari Rusadi, Widiyanto, & Lubis (2019) Pembelajaran di abad 21 diminta untuk selalu membiasakan peserta didik mampu terampil seperti berpikir kritis dan pemecahan masalah, komunikasi dan kolaborasi, kreatif dan inovasi.

Selanjutnya inovasi pedagogi yang mengarah pada pendekatan, strategi ataupun metode seperti *Problem Based Learning* (PBL), *Discovery Learning* dan *Cooperative Learning* juga cukup dominan, menandakan adanya pergeseran dari pembelajaran konvensional ke model yang lebih berpusat pada peserta didik. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi yang dimiliki oleh siswa melainkan guru adalah seorang mitra pembelajaran. (Antika, 2014). Penggunaan model VAK dan *Deep Dialogue/Critical Thinking* juga mengindikasikan bahwa guru berupaya merespons keberagaman gaya belajar siswa dan mendorong pembelajaran yang lebih reflektif serta mendalam.

Dari segi jenjang pendidikan, Sekolah Dasar (SD) menjadi fokus terbanyak penerapan inovasi pedagogi telah diterapkan guru dalam pembelajaran IPS. Hal ini mungkin disebabkan oleh meningkatnya perhatian terhadap pendidikan dasar sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter dan kompetensi awal peserta didik. Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), inovasi pedagogi lebih banyak menekankan pada strategi berpikir kritis dan pendekatan berbasis masalah, sedangkan di Sekolah

Menengah Atas (SMA) terdapat eksplorasi yang lebih kreatif seperti hip-hop pedagogy dan pembelajaran berbasis sejarah lokal. Secara keseluruhan, hasil kajian systematic literature review (SLR) ini menunjukkan bahwa inovasi pedagogi dalam pembelajaran IPS tidak hanya berkembang dari sisi teknologi, tetapi juga dari sisi pendekatan mengajar, strategi mengajar, metode mengajar, pendekatan reflektif, dan integrasi nilai-nilai lokal.

Conclusion

Berdasarkan kajian systematic literature review (SLR) terhadap 32 jurnal ada berbagai bentuk inovasi pedagogi dan tempat jenjang pendidikan telah diterapkan guru dalam pembelajaran IPS, seperti TPACK, PBL, VAK, gamifikasi, dan media digital yang diterapkan terutama di Sekolah Dasar. Sedangkan beberapa model seperti PBL, Discovery Learning, dan Cooperative Learning mendominasi pada jenjang SMP. Namun, masih terdapat keterbatasan penerapan inovasi pedagogi pada jenjang SMA, yang lebih banyak menggunakan model berbasis sejarah lokal dan hip-hop pedagogy. Hal ini menunjukkan pada jenjang SMA, inovasi pedagogi cenderung kurang berkembang dibandingkan dengan jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

References

- Antika, R. R. (2014). Proses pembelajaran berbasis student centered learning (Studi deskriptif di sekolah menengah pertama Islam Baitul 'Izzah, Nganjuk). *BioKultur*, 3(1), 251-263
- Adiutami, N. K. E., & Sujana, I. W. (2022). Aplikasi Android berorientasi teori Ausubel pada muatan IPS. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(1), 150-159.
- Ahmad Tarmizi Hasibuan dkk., "Professionalisme Guru MI di Era Kebebasan (Merdeka Belajar)," *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*
- Allen, K. R. (2023). Activating hip-hop pedagogy in the social studies classroom. *Social Education*, 87(3), 172-177.
- Aristiani, N. K. R., & Agung, A. A. G. (2022). E-Book: Innovative digital learning media for social science lessons for fifth-grade elementary school. *Journal for lesson and learning studies*, 5(3), 410-419.
- Dewi, N. M. R., & Widiiana, I. W. (2020). Question Box Dalam Pembelajaran IPS Dengan Model Creative Problem Solving Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 164-174.
- Efendi, B. M. S., & Insani, N. (2024). Implementasi E-Modul Berbantuan Google Sites dengan

- Model PBL dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 402-416.
- Ghufron, S., Rulyansah, A., & Saputri, T. (2024). Effectiveness of Innovative Learning Media in Elementary Schools during the COVID-19 Pandemic. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 14(3), 230-242.
- Haryadi, D., & Islamiah, M. (2021). Evaluasi Kompetensi Guru SMA di Manggelewa Dompu. *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 111-122
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). Guidelines for performing systematic literature reviews in software engineering. UK
- Raharjo, Y. K. (2021). Pengembangan model pembelajaran sejarah kepemimpinan berbasis pedagogi reflektif untuk meningkatkan sikap kepemimpinan siswa SMA. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 11(2), 173-187.
- Laia, B. (2020). Penggunaan pendekatan pembelajaran inovatif berbasis Deep Dialogue/Critical Thinking terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.
- Landya Zhafirah, N., Muchtar, & Linguistika, Y. (2022). Implementasi pendekatan TPACK dalam pembelajaran pada muatan IPS kelas IV SDN Rampal Celaket 2.
- Lestari, N. K. A. S., & Sujana, I. W. (2021). Video pembelajaran berbasis model discovery learning pada muatan IPS kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(1), 117-126.
- Maulidah, N., Sapriya, S., & Supriatna, N. (2023). Desain Pedagogi Kreatif Berbasis Teknologi Digital dalam Pengembangan Pembelajaran IPS SD Untuk Menstimulasikan Kebiasaan Berpikir Kreatif. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 337-351.
- Mangkhang, C., Kaewpanya, N., Sombun, T., & Pangchan, W. (2021). The "Mahaboworn" Model of Social Studies Learning Network Innovation to Develop of Indigenous History Learning Resources in Northern Thailand. *Journal of Education and Learning*, 10(5), 177-186.
- Muhammad Rifa'i, R. A. (2017). Inovasi pendidikan: Melejitkan potensi teknologi dan inovasi pendidikan. Medan: CV. Widya Puspita3, no. 1 (2023): hal. 149
- Mulyadi, G. A., Rusdinal, & Firman. (2021). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Siswa Menghadapi Revolusi Industry 4.0. *Syntax Idea*, 3(3), 520-532.
- Muryani, C., & Ni'matussyahara, D. (2024). Strengthening student empathy in GeoCapabilities: Digital learning innovations and pedagogical strategies for disaster mitigation. *Contemporary Educational Technology*, 16(3), ep521.
- Naadhiroh, F., & Amaliyah, N. (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Team Quiz pada Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 344-350
- Nafriadi, O., & Hastut, H. (2020). Ethno IPS: Inovasi Dart Game sebagai media pembelajaran sejarah di SMA.
- Nasution, T. (2023). Inovasi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. CV. Pusdikra Mitra Jaya
- Nurhaniah, N. (2023). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata pelajaran IPS Melalui Metode Index Card Match di kelas 7a pada SMP Negeri 1 Anggana. *social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 3(2), 82-87.
- Purnamawati, L., & Mulyana, E. (2022). Inovasi Pembelajaran IPS Melalui Adobe Animate Creative Cloud. *Jurnal Pendidikan Ips*, 12(1), 13-23.
- Pernantah, P. S., Rizka, M., Ibrahim, B., & Syafiq, A. (2022). Nilai tradisi Bara'an Melayu Bengkalis sebagai sumber penguatan karakter dalam pembelajaran IPS.
- Prasetya, S. P., Hidayati, A., Farid, J. A., Listari, T., Ardiansyah, R., & Chanthoeurn, D. (2024). Development of Augmented Reality Atlas Volcano Series Media in Social Sciences Learning. *TEM Journal*, 13(4).
- Pratami, A. Z., Suhartono, S., & Salimi, M. (2019). Penerapan model pembelajaran group investigation untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(2), 164-174. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i2.23535>
- Rahmah, A., & Supriadi, A. (2024). Implementasi Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic (VAK) Sebagai Upaya Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran IPS. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4 Nopember), 4903-4914.
- Regiani, E., Amaliyah, S., & Rustini, T. (2023). Analisis Problematika Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri Arcamanik 02 Bandung. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5
- Riniwanti, R., Nursalam, N., & Arifin, J. (2024). Pengembangan Media Audio Visual Interaktif Berbasis Kinemaster dalam

- Pembelajaran IPS pada Peserta Didik Kelas V UPTD SDN 14 Samanggi Kabupaten Maros. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 263-277.
- Rizkyah, A. S., Syafitri, D., & Sujarwo. (2024). Peran Guru Dalam Pembelajaran IPS Di Era Revolusi Industri 4.0. *Cendikia Pendidikan*, 3(10), 19–28.
- Richardson, P. W., & Watt, H. M. G. (2005). 'I've decided to become a teacher': Influences on career change. *Teaching and Teacher Education*, 21(5), 475–489. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2005.03.007>
- Rumianda, L., Soepriyanto, Y., & Abidin, Z. (2020). Gamifikasi pembelajaran Sosiologi materi ragam gejala sosial sebagai inovasi pembelajaran Sosiologi yang aktif dan menyenangkan. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(2), 125-137.
- Rusadi, B. E., Widiyanto, R., & Lubis, R. R. (2019). Analisis Learning and Innovation Skills Mahasiswa Pai Melalui Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Keterampilan Abad 21. *Jurnal Conciencia*, 19(2), 112–131. <https://doi.org/10.19109/conciencia.v19i2.4323>
- Saidiharjo, (2004). *Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Yogyakarta: UNY
- Sanjaya, Wina. 2006. "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan". Bandung: Kencana.
- Somantri, N (2021). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Taryunita, D. A., & Japa, I. G. N. (2020). Model Circuit Learning berbantuan media audio visual
- Utami, V. D., & Asidiqi, D. F. (2023). Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Ips Sd Pada Era Disrupsi Abad 21. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR SETIA BUDHI (JPDS)*, 7(1), 23-30. terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas V SD.
- Tiyasrini, W. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Kegiatan Ekonomi Di Negara Asean Pada Siswa Kelas VI SDN Dawuhansengon II Tahun 2020. *Educatif Journal of Education Research*, 3(1), 208-217.
- Ningsih, T. (2022). Inovasi Pembelajaran Ips Melalui Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack). *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1385-1395.
- Widyarani, F., & Suharto, Y. (2025). Tantangan dan Inovasi dalam Pembelajaran IPS Sekolah Menengah Pertama di Era Globalisasi. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(2), 357-362.
- Yongzhi, S. (2024). The Impact of Debate Lessons, Powered by Generative AI, on Student Learning. *IAFOR Journal of Education*, 12(3), 13-39.
- Zafia, N. N. D., & Sujana, I. W. (2023). *Media pembelajaran interaktif berbasis pembelajaran kontekstual muatan IPS pada materi kenampakan alam*.
- Zhafirah, N. L., Muchtar, & Linguistika, Y. (2022). Implementasi pendekatan TPACK dalam pembelajaran pada muatan IPS kelas IV SDN Rampal Celaket 2.
- Zuniar, F. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining (SFAE) untuk Meningkatkan Pembelajaran IPS. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
- Zufar At Thaariq, Z., Anggraini, R., & Hasanah, S. (2020). Ethno IPS: Inovasi materi pembelajaran IPS berbantuan unsur budaya.